

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara, prosedur atau langkah-langkah sistematis dan terpola untuk menegaskan bidang keilmuan dalam mendapatkan pengetahuan (Nursalam, 2020). Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian yang meliputi desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan data, kerangka kerja, pengolahan dan analisa data, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai tujuannya (Moh. Pabundu Tika, 2005, Hal.12). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu desain penelitian yang berupa mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Sulistyawati, 2022). Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode *survey*, yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasikan

(Sugiyono, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa semester VI Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek tentang deteksi dini stroke.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2025

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022) populasi adalah subjek/objek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang disusun oleh peneliti untuk diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester VI Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek berjumlah 89 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022), sampel merupakan bagian dari total sifat/karakteristik yang dipunyai oleh populasi yang dilakukan secara statistik dan berdasarkan pada estimasi penelitian untuk menentukan seberapa besar sampel yang nantinya diambil untuk studi riset. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester

VI Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan
Kampus Kabupaten Trenggalek berjumlah 89 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Cara pengambilan sampel dapat digolongkan menjadi dua yaitu *probability sampling* (semua subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih sebagai sampel) dan *non probability sampling* (tidak semua subjek dapat memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan *total sampling* atau sampling jenuh. Total sampling atau yang biasa dikenal sebagai sampling jenuh adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan mengambil semua populasi menjadi sampel penelitian (Pamungkas Adi & Mayasari Usman, 2017).

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai macam yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan sebuah keterangan mengenai sesuatu tersebut, kemudian menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan mahasiswa tentang deteksi dini stroke.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional menunjukkan bagaimana mengukur variabel.

Definisi operasional suatu variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi makna atau menetapkan kegiatan atau membenarkan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Parameter & Skala Pengukuran	Kategori & Kriteria
Pengetahuan mahasiswa semester VI Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab Trenggalek tentang deteksi dini awal stroke	Segala sesuatu yang diketahui oleh semua mahasiswa semester VI Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kaampus Kab Trenggalek tentang cara mengetahui tanda-tanda stroke dengan metode FAST (<i>facial movement, arm movement, speech</i> , dan <i>time to call</i>) dan metode SeGeRa Ke RS (senyum tidak simetris, Gerak separuh tubuh melemah tiba-tiba, bicara pelo, kebas atau baal, rabun, sakit kepala hebat yang muncul tiba-tiba)	Kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan	Scoring berdasarkan jawaban responden jika : Benar : nilai 5 Salah : nilai 0 Kemudian ditafsirkan dengan skala pengukuran ordinal yaitu : - Baik : 76 % - 100 % - Cukup : 56 % - 75 % - Kurang : <56 %	1. 79% - 100% : Sebagian besar dari responden 2. 56% - 78% : rata-rata dari responden 3. <56% : Sebagian kecil dari responden

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Bahan atau Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019). Pengambilan data

pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Adapun jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

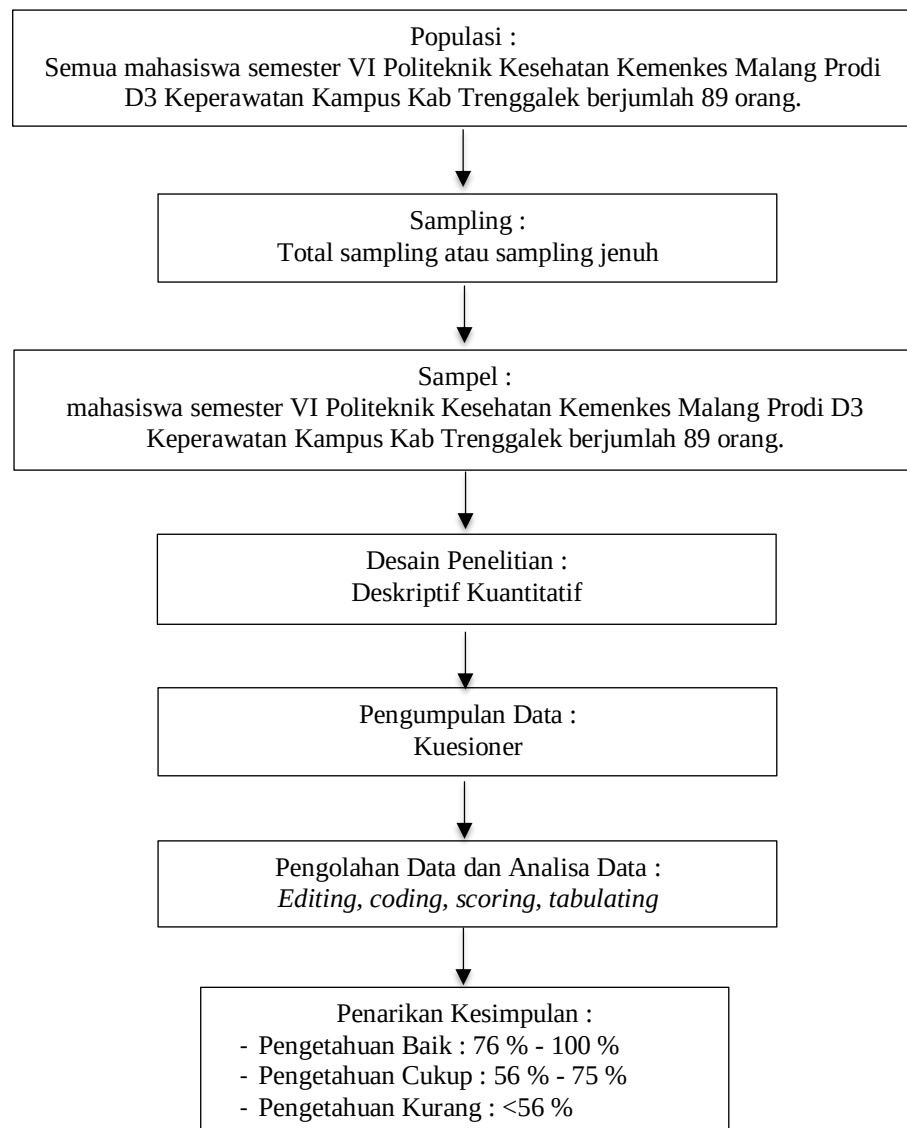
3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

- 1) Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Ketua Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek dengan nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/78/2025.
- 2) Peneliti mengumpulkan data mahasiswa untuk dijadikan responden.
- 3) Setelah mendapatkan data responden, peneliti menemui dan memberi informasi tentang maksud dan tujuan. Setelah mendapatkan persetujuan sebagai responden penelitian, maka responden bertanda tangan pada lembar inform consent.
- 4) Tahap pelaksanaan, peneliti membagikan kertas berisi kuesioner kepada responden dan menjelaskan tentang cara pengisiannya. Peneliti melakukan kontrak waktu batasan pengisian kuesioner kepada responden yaitu pengisian kuesioner dilakukan selama 15 menit. Pengisian kuesioner dilakukan di Kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Trenggalek pada tanggal 07 Februari 2025,
- 5) Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, peneliti kemudian mengecek apakah kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk yang benar.

- 6) Tahap terminasi, setelah semua kuesioner terkumpul dan dianggap benar, peneliti melakukan pengumpulan dan pengolahan data.

3.7 Kerangka Kerja

Kerangka operasional atau kerangka kerja merupakan langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian (Nursalam, 2013).



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengetahuan Mahasiswa tentang Deteksi Dini Awal Stroke

3.8 Pengelolaan dan Analisa Data

3.8.1 Cara Pengolahan Data

Tahap selanjutnya yang harus dilakukan dalam penelitian setelah proses pengumpulan data adalah melakukan pengolahan data. Pada tahap ini data diolah sedemikian rupa sehingga dapat disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipergunakan untuk menjawab masalah-masalah penelitian. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1) *Editing*

Editing adalah meneliti kembali data yang dikumpulkan oleh responden untuk mengetahui apakah data itu cukup layak dan dapat diteruskan pada proses berikutnya. Biasanya *editing* dilakukan terhadap daftar-daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur dan diisi melalui wawancara formal. Dengan proses editing ini diharapkan akan dapat meningkatkan keandalan (*reliability*) data yang akan diolah dan dianalisis.

2) *Coding*

Coding adalah usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macamnya. Tujuan dari *coding* adalah untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban ke dalam kategori-kategori yang penting sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

3) *Scoring*

Scoring adalah nilai hasil penelitian yang kita buat sesuai dengan kriteria penelitian kita. Setelah pemberian kode selesai kemudian peneliti memberikan skor pada masing-masing jawaban.

- a. Jawaban benar bernilai 5
- b. Jawaban salah bernilai 0
- c. Total skor keseluruhan 100

Kemudian jumlah responden dalam tiap soal diberi skor sesuai dengan item yang dipilih. Jawaban masing-masing responden dari semua pertanyaan di jumlahkan lalu dibandingkan dengan skor maksimal dan dikalikan dengan 100%.

4) *Tabulating*

Tabulasi adalah penyusunan data dalam bentuk table. Hasil pengolahan data diinterpretasikan dengan skala kualitatif kemudian ditabulasikan dalam table distribusi frekwensi.

3.8.2 Analisis Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa *univariat*. Analisa *univariat* berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2013).

Menghitung *scoring* setelah responden menjawab kuisioner dapat menggunakan rumus :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : nilai yang didapat

SP : skor yang didapat

SM : skor maksimal

Selanjutnya hasil untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang teknik deteksi dini stroke, dilanjutkan dengan presentase dengan keterangan sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan baik : 76%-100%
- 2) Pengetahuan cukup : 56%-75%
- 3) Pengetahuan kurang : <56%

Setelah itu hasil nilai dari responden dikelompokkan menurut tingkatan pengetahuannya kemudian dicari jumlah frekuensi dan persentasenya menggunakan rumus.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Hasil presentase

F : Frekuensi tiap kategori

N : Total seluruh frekuensi

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif

- 1) 79% - 100% : Sebagian besar dari responden
- 2) 56% - 78% : Rata-rata dari responden
- 3) <56% : Sebagian kecil dari responden

(Setiadi, 2007:89-90)

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar Persetujuan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jika subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

3.9.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Responden dalam kuesioner dan penyajian data hasil penelitian tidak akan dicantumkan namanya. Sebagai bukti hasil penelitian maka dalam penyajian data hanya menuliskan kode nama dari tiap-tiap responden.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kode nama pada penyajian data hasil penelitian.